

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMAN 5 SAMARINDA

Syalma Arianti

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

syalmarianti2@uinsi.ac.id

Imroh Atul Musfiroh

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

imroatul.mushfirah@uinsi.ac.id

Abstract: Penelitian ini menyelidiki pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai media dan sumber belajar terhadap konsentrasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Samarinda. Latar belakangnya adalah dilema antara kemudahan akses informasi dan potensi gangguan konsentrasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan populasi 991 siswa. Sampel sebanyak 285 responden dipilih menggunakan Stratified Random Sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 26,407 + 0,518X$ dan nilai signifikansi 0,000. Koefisien korelasi sebesar 0,420 mengindikasikan kekuatan hubungan yang sedang. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,176 menyimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* memberikan kontribusi sebesar 17,6% terhadap variasi konsentrasi belajar, sementara 82,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Implikasinya, *smartphone* dapat diintegrasikan secara bijak dalam pembelajaran untuk mendukung konsentrasi.

Keywords: *Smartphone*, konsentrasi belajar, Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah mendorong meningkatnya penggunaan *smartphone* di berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. *Smartphone* tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga telah menjadi media dan sumber belajar yang mudah diakses oleh siswa. Melalui aplikasi pendidikan, platform digital, hingga sumber referensi daring, *smartphone* memberikan kemudahan bagi siswa untuk memperoleh informasi

secara cepat dan fleksibel. Namun demikian, penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol juga dapat menimbulkan tantangan baru bagi dunia pendidikan, terutama terkait penurunan konsentrasi belajar siswa di kelas. Hal ini penting diperhatikan karena keberhasilan proses belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian pada materi pembelajaran.

Dalam praktik pembelajaran, sebagian siswa kerap memanfaatkan *smartphone* untuk aktivitas yang tidak berkaitan dengan pendidikan, seperti bermain gim, menonton video, atau mengakses media sosial selama jam pelajaran berlangsung. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian Rahmawati dkk. yang menyatakan bahwa penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat mengganggu fokus siswa dan mengurangi efektivitas kegiatan belajar mengajar.¹ Selain itu, laporan Kementerian Komunikasi dan Informatika menunjukkan bahwa lebih dari 90% siswa menggunakan *smartphone* dalam aktivitas belajar, namun sebagian besar penggunaannya tidak selalu terarah untuk kepentingan akademik.² Fakta ini menegaskan perlunya perhatian khusus terhadap penggunaan *smartphone* dalam konteks pembelajaran.

Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol menjadi lebih berisiko karena pelajaran ini menuntut ketenangan, ketelitian, dan penghayatan nilai-nilai spiritual. Sejalan dengan nilai-nilai dalam QS. Al-Isra' ayat 36, manusia diperintahkan untuk bertanggung jawab terhadap apa yang dilihat, didengar, dan dipikirkan.³ Ayat ini memberikan landasan bahwa penggunaan teknologi, termasuk *smartphone*, harus dilakukan secara hati-hati dan bertanggung jawab agar tidak menimbulkan kemudharatan, termasuk dalam proses belajar.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *smartphone* memiliki dampak ganda bagi pendidikan, yakni manfaat sekaligus potensi distraksi. Rosen dkk. menemukan bahwa siswa yang sering menggunakan *smartphone* saat belajar mengalami penurunan fokus dan pemrosesan informasi.⁴ Sementara itu, Putu Artha Soma dkk. menemukan adanya pengaruh signifikan penggunaan *smartphone* terhadap menurunnya konsentrasi belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan melalui hasil uji regresi dan uji Wilcoxon.⁵ Penelitian Mayella & Harifuddin juga mengonfirmasi bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh

¹ Rahmawati dkk., "Rahmawati, dkk. 'Dampak Penggunaan Italic Terhadap Minat Belajar Peserta Didik.' Jurnal Pendidikan Agama Islam no 2, Vol. 3, 2025. h. 48."

² "Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Katadata Insight Center, Status Literasi Digital Indonesia 2022 (Jakarta: Kementerian Kominfo, 2022), hlm. 47-48."

³ "Qur'an Kemenag."

⁴ Rosen dkk., "The Media and Technology Usage and Attitudes Scale."

⁵ Putu Artha Soma, dkk. "Pengaruh Penggunaan Italic Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Kelas XI Di SMA." dalam Jurnal Inovasi Pendidikan IPS Vol' 5 No. 1 Maret 2025.

signifikan terhadap konsentrasi siswa SMA.⁶ Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa meskipun *smartphone* dapat mendukung pembelajaran, jika tidak diarahkan dengan tepat justru dapat menurunkan kualitas pembelajaran.

Fenomena serupa juga terjadi di SMA Negeri 5 Samarinda. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa menggunakan *smartphone* selama pembelajaran, baik untuk mengakses materi maupun aktivitas hiburan. Aktivitas seperti membuka media sosial, bermain gim, hingga menonton video seringkali mengalihkan perhatian siswa, sehingga menurunkan tingkat konsentrasi mereka dalam memahami materi pelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Melihat tingginya penggunaan *smartphone* di kalangan siswa serta kurangnya penelitian spesifik terkait pengaruhnya terhadap konsentrasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Samarinda, penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai media dan sumber belajar terhadap tingkat konsentrasi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta pedoman penggunaan *smartphone* yang bijak di lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi terdiri dari 991 siswa SMA Negeri 5 Samarinda dengan sampel 285 siswa melalui teknik Stratified Random Sampling.

Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana, uji t, korelasi Product Moment, dan koefisien determinasi.

HASIL PEMBAHASAN

Smartphone merupakan telepon seluler cerdas yang dilengkapi dengan modem, prosesor, memori, serta tampilan layar yang memungkinkan pengguna tidak hanya melakukan komunikasi dasar, tetapi juga mengakses internet, menggunakan aplikasi multimedia, dan mencari berbagai informasi secara digital.⁷ Perangkat ini berkembang menjadi teknologi komunikasi modern yang multifungsi, mencakup fitur kamera, pesan digital, konektivitas internet,

⁶ Mayella dan Maidin, Rasbiyanti Mayella, dkk. "Efek Penggunaan *Italic* Dalam Pembelajaran Terhadap Daya Fokus Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 21 Makassar." dalam *Jurnal Sosiologi Kontemporer* VOL 4 No 2:54-57.

⁷ Herlambang, Herlambang, Susatyo., "Pengaruh Penggunaan *Italic* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Melalui Media Online Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Optimal* no. 1, Vol. 18, 2021 h. 13.

hiburan, serta akses sumber belajar yang mudah dan praktis.⁸ Karena fleksibilitas dan kegunaannya, *smartphone* kini menjadi kebutuhan penting, termasuk bagi pelajar, sebagai alat komunikasi, hiburan, dan pendukung kegiatan belajar.⁹ Dengan berbagai kemampuan tersebut, *smartphone* berfungsi sebagai perangkat yang mengintegrasikan teknologi komunikasi dan komputasi dalam satu alat portabel yang efisien.

Fungsi *Smartphone*

Smartphone memungkinkan pengguna melakukan berbagai bentuk komunikasi layaknya telepon seluler pada umumnya, seperti panggilan suara, SMS, MMS, hingga layanan data digital. Selain itu, *smartphone* mampu menjalankan beragam format multimedia dan layanan *streaming online* dengan mudah berkat sistem dan fitur yang semakin canggih.¹⁰ Secara umum, *smartphone* memiliki beberapa fungsi utama, yaitu: (1) sebagai alat pencarian informasi yang dapat diakses kapan pun dan di mana pun tanpa perlu menggunakan komputer; (2) mempermudah komunikasi antarindividu maupun kelompok melalui berbagai aplikasi pesan dan media sosial; serta (3) sebagai media penyimpanan data, termasuk dokumen, foto, dan video yang dapat diakses kembali kapan saja.

Penggunaan *Smartphone* dalam Pembelajaran

Smartphone sebagai Media Pembelajaran

Menurut Seels dan Richey, media pembelajaran merupakan alat yang meningkatkan efisiensi penyampaian pesan dalam proses belajar. Latuheru juga menegaskan bahwa media berfungsi sebagai perantara dari sumber ke penerima informasi.¹¹ Dengan aplikasi teks, audio, video, dan platform daring, *smartphone* kini memenuhi karakteristik media pembelajaran modern berbasis TIK.

Menurut Davis dalam Technology Acceptance Model (TAM), penerimaan teknologi dipengaruhi persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Siswa generasi digital natives (Prensky) cenderung menggunakan *smartphone* sebagai bagian dari kebiasaan belajar. *Smartphone* memberikan fleksibilitas belajar kapan pun dan di mana pun, serta mendorong guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar.¹²

⁸ Mohamad Afandi, dkk. "Pengaruh Penggunaan *Italic* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 10 Semarang" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, Januari 2020 hal 44.

⁹ Meinike dkk., "Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Siswa Di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa."

¹⁰ Oleh dan Mawarti, "Fungsi *Italic* Sebagai Media Komunikasi Bagi Orang Tua Di Kelurahan Gisikdrono Semarang."

¹¹ Sadanah dan Rusydi, "Sadanah, dkk. "Media Pembelajaran Di SMK Swasta Melyaz Cinta Rakyat. dalam *Journal of Information System, Computer Science and Information Technology* Vol.1, No. 2 Desember 2020 h. 32."

¹² Wicaksono, Wicaksono, Soetam Rizky, "Teori Dasar *Technology Acceptance Model*" 978-623-7000-54-9, (Malang, Jawa Timur: CV. Seribu Bintang, 2022), h. 16.

Smartphone sebagai Sumber Belajar

Menurut Warsita, sumber belajar terdiri atas sumber yang dirancang khusus dan yang tersedia secara alami; *smartphone* termasuk kategori sumber belajar yang tersedia dan langsung dapat digunakan. *Smartphone* memberi akses cepat terhadap informasi tambahan, istilah asing, materi pelajaran, hingga referensi saat buku tidak mencukupi. Dengan demikian, *smartphone* menjadi sumber belajar yang praktis, fleksibel, dan dapat memperluas wawasan siswa.¹³

KONSENTRASI BELAJAR

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian sepenuhnya pada aktivitas belajar sambil mengabaikan gangguan lain. Fokus belajar dipengaruhi kondisi fisik, mental, durasi belajar, dan teknik belajar yang digunakan siswa. Rendahnya konsentrasi menyebabkan menurunnya kualitas pemahaman, ketidakseriusan belajar, serta tidak tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁴

Faktor Penyebab Kesulitan Konsentrasi

Faktor penyebab kesulitan konsentrasi terdiri dari faktor internal (kelelahan, minat rendah, kesehatan, kejenuhan) dan faktor eksternal (kebisingan, lingkungan belajar tidak nyaman, cuaca, serta gangguan sekitar). Mengetahui faktor ini membantu siswa menyiapkan kondisi belajar yang lebih efektif.¹⁵

Aspek-Aspek Konsentrasi Belajar

Menurut Nugroho, konsentrasi belajar memiliki tiga aspek:

- (1) Kognitif, kemampuan menganalisis informasi, mengidentifikasi hal penting, dan mengaitkan materi dengan konteks lain;
- (2) Afektif, minat, sikap, dan perasaan yang memengaruhi keterlibatan siswa;
- (3) Psikomotorik, ekspresi fisik, gestur, dan komunikasi non-verbal yang menunjukkan keterlibatan belajar. Ketiganya saling berinteraksi dan menentukan kualitas konsentrasi siswa.

DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA

¹³ Nur dkk., "Nur, dkk., "Penggunaan *Smartphone* Sebagai Sumber Belajar Anak Pada Masa Covid-19 di Komplek Bulakindo Kota Banjarmasin" *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. No.2, Vol.1, 2021. h.86."

¹⁴ Maharani, Asri Putri Ayu Maharani, "Dukungan Orang Tua Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Di Dobok Jorong Kubu Rajo Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar." (Skripsi, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2022).h. 11.

¹⁵ Ema Waliyanti dkk., "Analisis faktor-faktor yg mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa" (Usulan Penelitian Kemitraan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016) h. 4-5."

McQuail menjelaskan bahwa setiap media memiliki efek terhadap perilaku dan fokus pengguna, tergantung intensitas dan tujuan pemakaiannya. *Smartphone* dapat meningkatkan pengalaman belajar melalui akses informasi dan interaksi digital, namun penggunaan yang berlebihan dapat menurunkan konsentrasi akibat notifikasi, hiburan, dan kebiasaan multitasking.¹⁶

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 26,407 + 0,518X$. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan *smartphone* dan konsentrasi belajar.

Koefisien korelasi sebesar 0,420 menunjukkan hubungan sedang, sementara nilai determinasi 0,176 menunjukkan kontribusi sebesar 17,6%. Penggunaan *smartphone* dapat mendukung proses belajar jika diarahkan dengan benar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* sebagai media dan sumber belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Samarinda. *Smartphone* memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses materi, mencari informasi tambahan, serta menggunakan berbagai aplikasi pendukung pembelajaran. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada cara dan tujuan penggunaannya. Ketika dimanfaatkan secara terarah, *smartphone* mampu meningkatkan fokus, memperluas wawasan, dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam. Sebaliknya, penggunaan yang tidak terkontrol dapat menurunkan konsentrasi akibat distraksi dari hiburan digital, notifikasi, dan aktivitas multitasking. Dengan demikian, pembelajaran berbasis *smartphone* perlu diarahkan melalui bimbingan guru agar memberikan dampak positif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Penggunaan *smartphone* sebagai media dan sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penggunaan yang terarah dapat mendukung fokus siswa, sedangkan penggunaan tidak terkontrol dapat menjadi distraksi. Guru perlu memberi arahan agar *smartphone* memberikan dampak positif.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Mohamad, dan Putri Khoirin Nashiroh. Mohamad Afandi,dkk. "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 10 Semarang" Jurnal Pendidikan, Vol. 8, No. 1, Januari 2020 hal 44. 8, no. 1 (2020).

¹⁶ Denis McQuail, "McQuail's Mass Communication Theory" (London dan Thousand Oaks, Californi: Sage Publications, 2010)h. 81."

- "Denis McQuail,"McQuail's Mass Communication Theory"(London dan Thousand Oaks, Californi: Sage Publications, 2010)h. 81." t.t.
- "Ema Waliyanti dkk.,"Analisis faktor-faktor yg mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa" (Usulan Penelitian Kemitraan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016) h. 4-5." t.t.
- Herlambang, Susatyo. Herlambang, Susatyo.,"Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Melalui Media Online Di Masa Pandemi Covid-19." Jurnal Optimal no. 1, Vol. 18,2021 h. 13. 18, no. 1 (2021).
- "Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Katadata Insight Center, Status Literasi Digital Indonesia 2022 (Jakarta: Kementerian Kominfo,2022), hlm. 47-48." t.t.
- Maharani, Asri Putri Ayu. Asri Putri Ayu Maharani,"Dukungan Orang Tua Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Di Dobok Jorong Kubu Rajo Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar."(Skripsi,UIN Mahmud Yunus Batusangkar,2022).h. 11. t.t.
- Mayella, Rasbiyanti, dan A Rusdi Maidin. Rasbiyanti Mayella, dkk. "Efek Pennggunaan *Smartphone* Dalam Pembelajaran Terhadap Daya Fokus Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 21 Makassar." dalam Jurnal Sosiologi Kontemporer VOL 4 No 2:54-57. t.t.
- Meinike, Meinike, Sundari Hamid, dan Abdurrachman Rahim. "DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SDN 001 MALABO KABUPATEN MAMASA." EMBRIO PENDIDIKAN: JURNAL PENDIDIKAN DASAR 8, no. 1 (2023): 478-87. <https://doi.org/10.52208/embrio.v8i1.793>.
- Nur, Rahmat, Fatimah Azis, dan Yuli Apriati. "Nur, dkk.,"Penggunaan *Smartphone* Sebagai Sumber Belajar Anak Pada Masa Covid-19 di Komplek Bulakindo Kota Banjarmasin" Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. No.2, Vol.1, 2021. h.86." Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial 1, no. 2 (2021): 83-90. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v1i2.17>.
- Oleh, Disusun, dan Ika Rossalina Mawarti. "Fungsi *Smartphone* Sebagai Media Komunikasi Bagi Orang Tua Di Kelurahan Gisikdrono Semarang." Skripsi, Universitas Semarang, 2019.
- "Qur'an Kemenag." Diakses 5 September 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/96?from=1&to=19>.
- Rahmawati, Muzdalifah Muhammadun, Ambo Dalle, Usman, dan Ahdar. "Rahmawati, dkk. 'Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik.' Jurnal Pendidikan Agama Islam no 2, Vol. 3, 2025. h. 48." Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam 3, no. 2 (2025): 47-59. <https://doi.org/10.35905/dialektika.v3i2.12709>.



- Rosen, L. D., K. Whaling, L. M. Carrier, N. A. Cheever, dan J. Rokkum. "Rosen,dkk. Media and Technology Usage and Attitudes Scale: An empirical investigation 2013 vol 29 h 2501-2511." *Computers in Human Behavior* 29, no. 6 (2013): 2501-11. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.06.006>.
- Sadanah, Meila Nida, dan Ibnu Rusydi. "Sadanah, dkk. "Media Pembelajaran Di SMK Swasta Melyaz Cinta Rakyat. dalam *Journal of Information System, Computer Science and Information Technology* Vol.1, No. 2 Desember 2020 h. 32." *Computer Science and Information Technology*, no. 2 (2020).
- Soma, Putu Artha, Ibnu Ikhsan, dan Ali Sunarno. Putu Artha Soma, dkk. "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Kelas XI Di SMA." dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* Vol' 5 No. 1 Maret 2025. 5, no. 1 (2025).
- Wicaksono, Soetam Rizky. Wicaksono, Soetam Rizky, "Teori Dasar Technology Acceptance Model" 978-623-7000-54-9, (Malang, Jawa Timur: CV. Seribu



2nd AICLEMA

"Menyemai Kurikulum Berbasis Cinta dalam Ekosistem Pembelajaran Mendalam"

